

A B S T R A K

Tesis ini berjudul “Tanggung Gugat Pemberi Fidusia Atas Jual Beli Objek Jaminan Berupa Benda Persediaan”. Tipe penelitian dalam tesis ini adalah yuridis normatif, yaitu penelitian difokuskan untuk mengkaji penerapan kaidah-kaidah atau norma-norma dalam hukum positif yang berlaku. Dalam penelitian ini menghasilkan rumusan masalah yaitu akibat hukum pada perjanjian jaminan fidusia atas jual beli objek jaminan berupa benda persediaan dan penegakan hak kebendaan dari kreditor penerima fidusia atas perjanjian jual beli objek jaminan berupa benda persediaan. Penulisan ini melatar belakangi dalam jaminan fidusia, benda adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki dan dialihkan, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang terdaftar maupun yang tidak terdaftar, yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang tidak dapat dibebani hak tanggungan atau hipotek.

Jaminan kebendaan merupakan sesuatu benda yang diberikan oleh debitor kepada kreditor untuk menambah keyakinan kreditor bahwa debitor akan memenuhi kewajibannya. Benda persediaan sebagai objek jaminan fidusia memiliki keistimewaan tersendiri, berbeda dari objek fidusia lainnya. Benda-benda persediaan tersebut sangat dimungkinkan dipindahtangankan meskipun sedang berstatus sebagai objek jaminan fidusia karena objek jaminan fidusia tersebut merupakan usaha pokok dari pemberi fidusia. Terhadap benda objek jaminan Fidusia yang telah dialihkan, maka terdapat kewajiban dari pemberi Fidusia untuk mengganti dengan objek yang setara, agar nilai penjaminan akan selalu terpenuhi dengan nilai objek Jaminan Fidusia.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa akibat hukum perjanjian jaminan fidusia atas jual beli objek jaminan berupa benda persediaan adalah tetap ada karena pada Pasal 21 ayat (3) UUJF ditegaskan bahwa pemberi fidusia wajib mengganti objek jaminan yang telah dialihkan dengan objek yang setara, yaitu tidak hanya nilainya tetapi juga jenisnya. Bahkan bilamana pemberi fidusia cidera janji maka hasil pengalihan dan atau tagihan yang timbul demi hukum menjadi objek jaminan fidusia pengganti dari objek jaminan fidusia yang dialihkan dan apabila pemberi fidusia tidak mengganti benda persediaan yang telah dialihkan dengan cara dijual kepada pihak ketiga, maka penerima fidusia dapat menegakkan hak kebendaannya, akan tetapi jika benda persediaan tersebut dijual oleh pemberi fidusia kepada pihak ketiga telah dilakukan pembayaran lunas sesuai harga pasar, maka penerima fidusia tidak dapat menegakkan haknya kepada pihak ketiga. Akan tetapi, penerima fidusia berhak atas segala hasil pengalihan atau tagihan yang timbul karena segala hasil pengalihan tersebut demi hukum menjadi objek jaminan fidusia.

Kata Kunci: Tanggung Gugat, Objek Jaminan, Benda Persediaan.